



## **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

Dina Islammiyah<sup>1</sup>, Ika Ratih Sulistiani<sup>2</sup>, Devi Wahyu Ertanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Malang

e-mail: <sup>1</sup>[22001013048@unisma.ac.id](mailto:22001013048@unisma.ac.id), <sup>2</sup>[ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:ika.ratih@unisma.ac.id),

<sup>3</sup>[devi.wahyu@unisma.ac.id](mailto:devi.wahyu@unisma.ac.id)

### **Abstract**

*Students' reading comprehension is a key factor in the success of learning at school, making early reading skills essential to master from the beginning. This study aims to describe the early reading abilities of first-grade students at SDN Klampok 02 Singosari, the implementation of early reading strategies, and the evaluation of these strategies. The research uses a qualitative approach with a phenomenological study design. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation, using both primary and secondary data. The research was conducted at SDN Klampok 02 Singosari. Data analysis involved data condensation, presentation, and verification, with validity checks through in-depth observations and data triangulation. The results indicate that the early reading abilities of first-grade students are still low. The strategies applied by the teacher include phonics, Bottom-Up, drill (repetition) methods, and differentiated learning. The evaluation of these strategies reveals challenges such as the imbalance in the teacher-student ratio and varying levels of student comprehension, although there have been positive changes. The study recommends that schools provide more engaging books and supporting facilities, that teachers use creative methods and continuous assessments, and that parents collaborate with teachers to create a supportive learning environment and offer encouragement to students.*

**Keyword:** *Early reading skills, elementary school, teacher strategy.*

### **A. Pendahuluan**

Membaca adalah kemampuan pokok yang sangat ‘amat penting dimiliki oleh seluruh jenjang, tak terkecuali pada jenjang sekolah dasar. Membaca memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Apalagi sudah memasuki era pengembangan literasi (*literacy development*) yang diiringi revolusi industri 4.0, d’an saat ini sudah 5.0. Sehubungan dengan itu seseorang selalu diharuskan untuk lebih sering mencari, mengolah berbagai sumber informasi agar tidak ketinggalan zaman (Susanti, 2022). Standar isi yang tercantum dalam satuan pendidikan dasar serta menengah bagi kelas 1 SD menerangkan bahwasanya berbahasa dan bersastra memiliki empat aspek penting, antara lain ialah aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca serta aspek menulis. Aspek berbahasa di atas saling berhubungan antara satu sama lain sehingga

mustahil dapat dipisahkan. Pemahaman membaca merupakan salah satu dari empat aspek pembelajaran bahasa yang terpenting bagi siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Selain itu, pemahaman membaca siswa adalah bagian pertama dari keberlanjutan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar di sekolah, pemahaman membaca sangat penting pula dalam kehidupan mereka di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pemahaman membaca pada siswa akan mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran yang lainnya.

Untuk mencapai tingkat pemahaman membaca yang tepat dan benar, diperlukan proses membaca tahap awal atau permulaan. Membaca permulaan di kelas 1 ini berupaya untuk membantu siswa dalam membaca kata serta kalimat dengan lancar dan akurat. Membaca permulaan adalah tingkatan pertama dalam mekanisme belajar membaca untuk siswa di sekolah dasar tingkat awal. Pada tahap ini, siswa mempelajari untuk mendapatkan keterampilan dan menguasai cara-cara membaca, serta memahami isi teks dengan benar. Membaca permulaan merupakan proses pengenalan huruf dan setelah siswa menguasai tahap permulaan ini dengan baik, penekanan akan dialihkan pada pemahaman isi bacaan (Dwi et al., 2021). Dalam tahap awal pembelajaran membaca, sangat dibutuhkan peran guru sebagai pendidik maupun pengajar, Selain itu, materi yang sesuai, pendekatan yang efektif, evaluasi yang dapat menilai kemampuan siswa, serta fasilitas dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran juga sangat diperlukan (Sulistiani, 2023). Guru harus bisa menggunakan strategi yang menarik dalam proses pembelajaran mereka supaya materi yang diajarkan memperoleh respons positif dari siswa.

Sebagai pendidik, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan dapat meningkatkan motivasi siswa. Guru perlu menerapkan strategi yang tepat dalam metode pengajarannya agar proses pembelajaran berjalan secara efektif, efisien, dan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Akibatnya, dengan melakukan evaluasi strategi pembelajaran yang tepat dapat berdampak secara signifikan bagi keterampilan belajar siswa (Wijoyo & Haudi, 2021).

Namun pada kenyataannya, kegiatan belajar siswa di dalam kelas tidak selalu berlangsung dengan lancar dan normal. Ada saat-saat ketika pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan, tetapi ada juga saat-saat ketika pembelajaran menjadi terasa sulit dan jenuh. Terkait hal tersebut, siswa mungkin mempunyai gairah belajar yang besar atau kecil. Ini adalah realitas yang sangat biasa ditemui oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tidak menutup kemungkinan bahwa siswa di jenjang pertama sekolah dasar akan menghadapi kesulitan atau *problem* dalam hal belajar membaca permulaan, entah karena pengaruh internal (dari dalam diri anak) ataupun pengaruh internal (dari luar diri anak)(Ertanti, 2023)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khasanah (2017), dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi membaca permulaan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD 'Aisyiyah Kamila Dinoyo Malang menunjukkan bahwa, pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 di sana ialah adanya peningkatan dalam membaca serta menulis mandiri, hanya saja terhambat untuk membaca huruf mati. Selain itu, siswa juga mulai tampak berani menceritakan ulang apa yang telah dibaca.

Berdasarkan dari observasi maupun wawancara yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Klampok 02 Singosari, dapat dinyatakan bahwa SDN Klampok 02 Singosari merupakan sekolah dasar negeri yang memiliki lokasi di wilayah pedesaan. Dalam hal pengajaran membaca permulaan kelas 1 di sekolah ini, guru menerapkan beberapa metode membaca salah satunya yang paling menarik yaitu pengajaran membaca tanpa mengeja dengan menggunakan metode fonik. Meskipun demikian, di kelas 1 masih ditemukan siswa yang kesulitan membaca sehingga ia mengalami ketertinggalan dibandingkan kawan-kawannya. Hanya ada sekitar 10 dari 54 siswa yang sudah lancar membaca, sisanya masih memerlukan bantuan lebih dari guru dalam pembelajaran membacanya. Oleh karenanya, Guru perlu menerapkan strategi yang memudahkan siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran membaca, sehingga siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang mudah, menyenangkan, dan menarik.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan di atas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Di SDN Klampok 02 Singosari untuk memahami secara mendalam tentang pengalaman, tindakan, dan persepsi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, serta bagaimana strategi tersebut dapat mempengaruhi pembelajaran siswa.

## **B. Metode**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang fokus pada fenomena atau gejala yang muncul secara alami. Pendekatan kualitatif ini bersifat dasar dan alami artinya penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah tanpa intervensi buatan, yang membedakannya dari penelitian eksperimental yang biasanya dilakukan di laboratorium. Penelitian kualitatif seringkali melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis teks atau dokumen untuk memahami makna, pengalaman, dan pandangan dari subjek penelitian dalam konteks alamiah mereka (Fadli, 2021). Lokasi penelitian ini yaitu bertempat di SDN Klampok 02 Singosari, yang terletak di Desa Klampok Dusun Sumbul RT 02 RW 08. Secara administratif, sekolah ini masuk dalam wilayah Kecamatan Singosari dan Kabupaten Malang.

Peneliti menggunakan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi guna mengumpulkan data dan informasi. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Klampok 02 Singosari, guru kelas 1 SDN Klampok 02 Singosari, dan salah satu siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari. Adapun instrumen penelitian ini berupa kehadiran peneliti, pedoman wawancara, lembar observasi, dokumentasi, serta alat tulis yang digunakan selama penelitian berlangsung.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Peneliti akan menjelaskan secara deskriptif data yang telah diperoleh dan melakukan analisis terhadap teori yang relevan. Langkah ini dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data yang telah ditemukan sebelumnya, sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan yakni: 1). Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari, 2). Penerapan strategi membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari, 3). Evaluasi penerapan strategi membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari.

#### **1. Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari Malang**

Langkah awal guru untuk mendeteksi bagaimana keterampilan membaca siswa tahap awal yakni dengan menganalisis kemampuan siswa untuk memastikan proses pembelajaran agar lebih efektif dan mempermudah kelangsungan belajar siswa. Sehingga dengan cara tersebut guru akan mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa.

Analisis kemampuan siswa merupakan proses untuk mengukur, mengevaluasi, dan memahami sedalam apa seorang siswa memahami materi pelajaran ataupun kemampuan khusus. Analisis ini tidak hanya melihat hasil akhir seperti nilai atau ujian, tetapi juga mengkaji aspek-aspek lain yang berkontribusi pada kemampuan siswa, seperti pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi yang berbeda (Abdussamad, 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Harahap & Monang, 2023), melakukan analisis terhadap siswa sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan siswa atau tinggi rendahnya kemampuan siswa yang kemudian berguna untuk menentukan strategi maupun treatment yang tepat untuk diberikan kepada siswa.

Adapun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa langkah yang diambil oleh guru dalam menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa di SDN Klampok 02 Singosari yaitu guru melakukan pengamatan ketika pembelajaran atau tes terhadap siswa secara mandiri. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwasanya keterampilan membaca siswa kelas 1 masih perlu mendapatkan perhatian serta treatment lebih, karena sebagian besar siswa belum mampu membaca secara lancar.

## **2. Penerapan Strategi Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, temuan mengenai penerapan strategi membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari adalah:

### **a. Menerapkan strategi pembelajaran**

Penerapan strategi pembelajaran yang efektif diperlukan demi merealisasikan lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Strategi ini wajib diselaraskan dengan karakter setiap siswa, materi yang diberikan, serta konteks dalam pembelajaran. Strategi yang efektif dapat mendukung siswa dalam memahami materi serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerjasama, dan kreativitas yang sangat penting bagi kehidupan mereka di luar sekolah.

Menurut Moedjiono dalam Haudi (2021), strategi pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan guru guna mempersiapkan dan mengusahakan adanya konsistensi antara berbagai aspek dari komponen yang membentuk sistem pembelajaran, oleh karena itu, pendidik mengambil langkah-langkah khusus.

Strategi pembelajaran adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh guru. Inovasi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menjadi faktor yang sangat krusial, karena dengan melakukan inovasi dan variasi dalam setiap pertemuan pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta mengurangi rasa bosan siswa selama proses pembelajaran (Gunawan et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan di SDN Klampok 02 Singosari adalah dengan cara guru menerapkan strategi pembelajaran membaca fonik, strategi Bottom-Up, serta menggunakan metode Drill atau pengulangan.

### **b. Menerapkan media pembelajaran**

Media dalam pembelajaran mencakup pada seluruh *tools*, bahan, maupun sumber yang diterapkan oleh pengajar untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Dengan pemilihan dan penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan dan efektif, serta dapat mendukung siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Media pembelajaran hakikatnya adalah sarana untuk menyampaikan informasi dari guru sebagai komunikator kepada siswa sebagai penerima pesan. Jika lingkungan belajar dirancang dengan teliti dan terstruktur, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif.

Mengutip dari hasil penelitian yang dijalankan oleh (Harsiwi & Arini, 2020), penggunaan media pembelajaran yang pada penelitian tersebut menerapkan media

pembelajaran interaktif mendapatkan respons yang positif dari siswa sehingga sangat berpengaruh untuk memotivasi siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajarnya

Adapun hasil penelitian yang dijalankan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan media dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari adalah dengan menggunakan media kartu huruf, menggunakan buku siswa maupun buku cerita, serta menggunakan papan tulis. Penggunaan media tersebut memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, seperti contohnya penggunaan kartu huruf dan buku cerita, siswa terbukti lebih tertarik dan bersemangat dalam kegiatan belajar membaca, sehingga dapat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar membaca siswa.

c. Melakukan pembelajaran diferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemberian pengalaman belajar yang berbeda-beda bagi tiap siswa sesuai kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan mereka. Tujuan terpenting dari pembelajaran berdiferensiasi adalah guna memastikan setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka sekalipun dalam kelas yang heterogen dengan berbagai keterampilan, gaya belajar, dan asal-usul yang tidak sama.

Landasan filosofis J. Dewey merupakan landasan filsafat yang banyak mempengaruhi tentang pembelajaran berdiferensiasi. Filsafat ini menekankan pada progresivisme dan konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang berpusat pada individu dan mengkonstruksi materi pelajaran fundamental dengan menerapkan proses demokrasi dalam pembelajaran (Huda, 2020).

Mengutip dari penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Ganesha, 2022), menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi sebuah alternatif yang bisa dilakukan didalam kelas untuk mewadahi kebutuhan belajar siswa yang variatif. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga dinilai efektif terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA dibandingkan dengan pengajaran klasik.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, pembelajaran berdiferensiasi di SDN Klampok 02 Singosari guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1 diterapkan dengan membedakan atau mengelompokkan siswa yang terbukti telah bisa membaca hingga yang masih belum bisa membaca. Pembelajaran berdiferensiasi dilakukan bersamaan diiringi treatment belajar dari pendidik ini mampu memberikan dampak positif terhadap siswa dalam proses belajar. Peserta didik yang awalnya hanya 6 siswa saja yang bisa membaca lancar tanpa mengeja sekarang berubah menjadi 10 siswa.

**3. *Evaluasi penerapan strategi membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari***

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, temuan mengenai evaluasi penerapan strategi membaca permulaan pada siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari adalah sebagai berikut:

*a. Kendala Penerapan Strategi Pembelajaran*

Kendala dalam penerapan strategi pembelajaran mencakup pada berbagai hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh guru, siswa, atau pihak lain dalam menerapkan strategi atau metode pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Kendala-kendala ini bisa datang dari berbagai faktor, baik dari faktor internal sekalipun eksternal. Dengan adanya kendala ini, maka keberhasilan dalam penerapan strategi pembelajaran akan terganggu.

Dick and Carey dalam Haudi (2021), menjelaskan strategi pembelajaran adalah sekumpulan materi serta langkah atau tahap pembelajaran yang diterapkan secara bersamaan untuk menghasilkan pencapaian belajar pada peserta didik. Dalam hal ini diperlukan kerjasama antara guru dan siswa agar bisa mencapai capaian pembelajaran yang efektif dan efisien.

Mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh (Husna, 2021). menunjukkan bahwa kendala dari penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh penelitiannya adalah karena faktor kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi.

Adapun hasil penelitian peneliti, dapat dilihat bahwasanya kendala yang dialami selama menjalankan strategi membaca permulaan kelas 1 dilakukan di SDN Klampok 02 Singosari adalah minimnya *support* orang tua, orang tua cenderung membebaskan belajar membaca siswa hanya kepada guru di sekolah, padahal sebenarnya figur orang tua sangat diperlukan dalam proses belajar siswa. Kendala yang selanjutnya juga karena faktor tingkat pemahaman atau tingkat kecerdasan siswa yang cenderung variatif, sehingga memberikan tantangan tersendiri bagi guru untuk berupaya menyamaratakan kemampuan serta pemahaman siswa.

*b. Dampak Penerapan Strategi Pembelajaran*

Strategi pembelajaran merujuk pada segala metode dan pendekatan yang diterapkan guru guna mendukung proses belajar mengajar supaya lebih efektif serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, maka bisa memberikan dampak positif baik bagi siswa, guru, maupun lingkungan sekolah secara menyeluruh.

Strategi pembelajaran dilakukan dengan proses yang sistematis oleh guru dalam membimbing serta membantu mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar guna memenuhi tujuan pengajaran yang disahkan (Lathifa et al., 2024). Dengan pelaksanaan strategi pembelajaran yang maksimal dan sesuai, maka



diharapkan mampu memberikan sebuah dampak serta perubahan yang positif bagi siswa, guru dan sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., 2023), dalam penerapan strategi membaca dengan menggunakan metode *numbered head together* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menunjukkan dampak yang positif, seperti meningkatnya literasi siswa. Kemudian juga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin meningkat dan hampir semua anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilaksanakan peneliti di SDN Klampok 02 Singosari, dampak positif yang diperoleh dari penerapan strategi pembelajaran yang dalam hal ini merujuk pada strategi pembelajaran membaca permulaan pada kelas 1 menunjukkan adanya perubahan atau dampak yang positif, yakni yang awalnya hanya terdapat 6 siswa saja yang lancar membaca setelah diberikan *treatment* dari strategi pembelajaran bertambah menjadi 10 siswa.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari Malang, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan bahwa analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari menunjukkan bahwa keterampilan membaca disana terbilang rendah dan membutuhkan *treatment* lebih karena masih terdapat .Penerapan strategi membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Klampok 02 Singosari adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran membaca fonik, strategi *Bottom-Up*, serta metode *Drill* atau pengulangan. Dalam penerapannya, guru menggunakan bantuan media seperti kartu huruf, buku siswa maupun buku cerita, serta menggunakan papan tulis. Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemahiran siswa untuk memudahkan pembelajaran. Evaluasi penerapan strategi pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Klampok 2 Singosari Malang menunjukkan 2 hal, yang pertama adanya kendala dan yang kedua menunjukkan adanya perubahan atau dampak yang positif. Adapun kendala serta hambatan yang dialami yaitu kurangnya dukungan orang tua dalam belajar membaca, orang tua cenderung hanya membebankan proses belajar baca siswa hanya kepada guru di sekolah. Kendala yang kedua adalah faktor kurangnya kelayakan rasio pengajaran dalam kelas antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran sulit untuk berjalan dengan maksimal. Kendala yang selanjutnya adalah karena tingkat pemahaman dan kecerdasan siswa yang variatif, sehingga memberikan tantangan yang lebih bagi seorang guru. Evaluasi yang selanjutnya yaitu adanya dampak positif dari strategi pembelajaran membaca yang telah diterapkan, dampak positif tersebut yakni yang mulanya terdapat 6



siswa yang lancar membaca setelah diberikan treatment dari strategi pembelajaran tersebut bertambah menjadi 10 siswa.

### Daftar Rujukan

- Ayu, N. K., Lestari, P. I., Prima, E., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Pura, U. D. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN: TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER DALAM*. 8(2), 184–195.
- Dwi, N., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*. 5(4), 2611–2616. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>
- Ertanti, D. W. (2023). *PENERAPAN METODE EJA DALAM MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS RENDAH MADRASAH IBTIDAIYAH*. *JPMI*, 5, 12–23.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Harahap, A. L., & Monang, S. (2023). *Strategi Reading Aloud ( Membaca Nyaring ) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 0906 Padang Sihopal*. *Reading Aloud Strategy in Increasing Reading Interest of Class III Students at SDN 0906 Padang Sihopal*. 3(2), 1033–1047.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). *Strategi Membaca Text Bahasa Kedua* (A. Humaeni (ed.); Pertama, D). LP2M UIN SMH Banten.
- Huda, N. (2020). *Analisis Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Pemrosesan Informasi*. 10(September), 136–143. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v10i2.169>
- Husna, A. (2021). *at-Tarbiyah al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Kendala Yang Dihadapi Siswa dalam Pembelajaran Berbasis E- Learning di Masa Pandemi*. 2, 66–73.
- Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 404–411,
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). *Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 4(2).
- Mediana, P. A., Latifah, N., & Muttaqien, N. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci 1*. 6, 8225–8230.

Sulistiani, I. R. (2023). STRATEGI GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *JPMI*, 5, 242–251.

Susanti, E. (2022). *Keterampilan Membaca*. IN MEDIA.

Wahyuni, A. S., & Ganesha, U. P. (2022). *Jurnal Pendidikan MIPA*. 12, 118–126.

Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021). *Strategi pembelajaran* (Issue March).

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet ke-1, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hal. 30.